

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penelitian dan pengembangan serta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *sustainability disclosure* sebagai faktor pemoderasi. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh intensitas penelitian dan pengembangan serta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2022 untuk sektor keuangan dan non-keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas penelitian dan pengembangan serta kinerja keuangan. Kinerja keuangan diproksikan dengan *return on asset*. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Variabel moderasi yang digunakan adalah *sustainability disclosure*. Variabel dependen dalam penelitian adalah nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan laporan tahunan perusahaan. Laporan-laporan tersebut dikumpulkan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil yang didapat berdasarkan *purposive sampling* adalah 22 perusahaan dapat dijadikan sampel karena sesuai dengan kriteria dengan 2 tahun periode penelitian.

Objek penelitian terdiri dari intensitas penelitian dan pengembangan, kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan *sustainability disclosure*. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio *return on asset*. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Tobin's Q*. Intensitas penelitian dan pengembangan diukur dengan membagi total beban penelitian dan pengembangan dengan total penjualan dari perusahaan yang menjadi sampel. *Return on asset* dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian. *Tobin's Q* dihitung dengan membagi nilai pasar ekuitas yang telah dijumlahkan dengan nilai buku total utang dengan nilai buku dari total aktiva dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian. *Sustainability disclosure* dihitung dengan membagi total pengungkapan *sustainability disclosure* dengan total item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penghitungan ini berdasarkan total item pengungkapan pada standar GRI.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit*, *moderated regression analysis*, dan uji t. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi. Hasil uji asumsi klasik penelitian ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig* lebih dari *alpha*. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi

multikolinieritas pada data penelitian dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang digunakan. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model penelitian dengan nilai signifikansi lebih dari *alpha*. Uji *goodness of fit* yang dalam penelitian ini adalah uji keefisien determinasi dan uji F. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 57,1% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh intensitas penelitian dan pengembangan serta kinerja keuangan. Nilai uji f menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan cocok atau *fit*.

Penelitian ini melakukan *Moderated Regression Analysis* dan uji t. Hasil uji t memberikan kesimpulan untuk penelitian ini bahwa intensitas penelitian dan pengembangan berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil uji t juga memberikan kesimpulan penelitian bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset* berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil *Moderated Regression Analysis* memberikan kesimpulan penelitian bahwa *sustainability disclosure* sebagai faktor pemoderasi tidak memperkuat pengaruh intensitas penelitian dan pengembangan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis ini juga memberikan kesimpulan bahwa *sustainability disclosure* sebagai faktor pemoderasi tidak memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah peningkatan pada intensitas penelitian dan pengembangan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan pada kinerja keuangan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan kegiatan penelitian dan pengembangan pada perusahaannya karena perusahaan dapat memiliki prospek yang baik melalui kegiatan tersebut. Perusahaan juga perlu memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya agar nilai perusahaan dapat meningkat.

Kata Kunci: Intensitas Penelitian dan Pengembangan, Kinerja Keuangan, *Sustainability Disclosure*, Nilai Perusahaan

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of research and development intensity and financial performance on firm value with sustainability disclosure as a moderating factor. This study also analyzes the effect of research and development intensity and financial performance on firm value. This study uses companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period for the financial and non-financial sectors. The independent variables used in this study are research and development intensity and financial performance. Financial performance is proxied by return on assets. The dependent variable used is firm value. The moderating variable used is sustainability disclosure. The dependent variable in this study is firm value.

This study uses signal theory. The type of data used in the study is secondary data sourced from financial reports, sustainability reports, and annual reports of companies. These reports were collected through the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official websites of the companies that were the research samples. The sample selection in this study used the purposive sampling method. The results obtained based on purposive sampling were 22 companies that could be used as samples because they met the criteria with a research period of 2 years.

The objects of research consist of research and development intensity, financial performance, firm value, and sustainability disclosure. Financial performance in this study is proxied by the return on assets ratio. Firm value in this study is proxied by Tobin's Q . Research and development intensity is measured by dividing total research and development costs by total sales of the sample company. Return on assets is calculated by dividing net income by total assets of the sample company. Tobin's Q is calculated by dividing the market value of equity that has been added to the book value of total debt by the book value of total assets of the sample company. Sustainability disclosure is calculated by dividing the total disclosure of sustainability disclosure by the total items expected to be disclosed by the sample company. This calculation is based on the total disclosure items in the GRI standard.

The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption tests, goodness of fit tests, moderated regression analysis, and t-tests. The descriptive statistical analysis used is the minimum value, maximum value, average value, and standard deviation value. The results of the classical assumption test in this study indicate that the research data is normally distributed with an Asymp. Sig value greater than alpha. The results of the multicollinearity test indicate that there is no multicollinearity in the research data with a tolerance value of more than 0.10 and a VIF value of less than 10. The results of the autocorrelation test indicate that there is no autocorrelation in the regression model used. The

results of the heteroscedasticity test indicate that there is no heteroscedasticity in the research model with a significance value of more than alpha. The goodness of fit test in this study is the determination coefficient test and the F test. The results of the determination coefficient test indicate that 57.1% of the variation in company value is explained by the intensity of research and development and financial performance. The f test value indicates that the research model used is appropriate or fit.

This study uses Moderated Regression Analysis and t-test. The results of the t-test provide a conclusion for this study that the intensity of research and development has an effect on increasing company value. The results of the t-test also provide a research conclusion that financial performance proxied by return on assets has an effect on increasing company value. The results of the Moderated Regression Analysis provide a research conclusion that sustainability reporting as a moderating factor does not strengthen the influence of research and development intensity on company value. The results of this analysis also provide a conclusion that sustainability reporting as a moderating factor does not strengthen the influence of financial performance on company value.

The implication of this research conclusion is that increasing the intensity of research and development will have an impact on increasing company value. Increasing financial performance will have an impact on increasing company value. Companies are expected to pay attention to research and development activities in their companies because companies can have good prospects through these activities. Companies also need to pay attention to their company's financial performance so that the company's value can increase.

Keyword: *Research and development intensity, financial performance, sustainability disclosure, company value*